

ABSTRAK

EFEKTIVITAS DAYA HAMBAT REBUSAN JAHE MERAH (*ZINGIBER OFFICINALLE VAR RUBRUM*) DENGAN KONSENTRASI 40% 50% DAN 60% TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*

Permasalahan Berdasarkan Riskesdas 2018 bahwa proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia mengalami peningkatan tajam dengan proporsi terbesar adalah karies (45,3%) ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa. Risiko yang ditimbulkan akibat kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat meningkatkan terjadinya karies. Salah satu upaya untuk menurunkan angka karies di masyarakat memerlukan antibakteri yang dapat membunuh bakteri *Staphylococcus aureus*. Salah satu antibakteri alami yang dapat digunakan sebagai obat adalah jahe merah (*Zingiber Officinalle Var Rubrum*). **Tujuan** dari penelitian ini diketahuinya efektivitas daya hambat rebusan jahe merah dengan konsentrasi 40% 50% dan 60% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) mengandung senyawa gingerol, minyak atsiri, terpenoid, fenol, flavonoid. Senyawa ini dapat digunakan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* penyebab plak pada gigi. **Metode** penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium. Rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) dibuat di laboratorium Jurusan Analis Poltekkes Kemenkes Surabaya dan penelitiannya dilakukan di BBLK Surabaya. Cakram direndam dalam bahan uji selama, kemudian diletakkan pada media MHA yang mengandung *Staphylococcus aureus* untuk melihat daya hambatnya. **Hasil** penelitian menunjukkan adanya daya hambat dari rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) menunjukkan daya hambat dengan kategori kuat dengan rata-rata diameter zona hambat pada rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) 16,77 mm. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var rubrum*) dengan konsentrasi 60% lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci: Jahe merah, antibakteri, zona hambat, *Staphylococcus aureus*.